

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN STRES PADA
PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK YANG
MENJALANI HEMODIALISA
*LITERATURE REVIEW***

SKRIPSI



Disusun oleh:
SISKA HANDAYANI
1810201127



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020/2021**

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN STRES PADA
PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK YANG
MENJALANI HEMODIALISA
*LITERATURE REVIEW***

SKRIPSI

Diajukan Untuk Menyusun Skripsi Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun oleh:
SISKA HANDAYANI
1810201127**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020/2021**

HALAMAN PERSETUJUAN
HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN STRES PADA PASIEN
GAGAL GINJAL KRONIK YANG MENJALANI
HEMODIALISA

LITERATURE REVIEW

SKRPSI

Disusun oleh :
SISKA HANDAYANI
1810201127

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui untuk Mengikuti Ujian SKRIPSI

Program Studi Keperawatan

Fakultas Ilmu Kesehatan

di Universitas 'Aisyiyah

Yogyakarta



Oleh:

Pembimbing : Lutfi Nurdian Asnindari, S. Kep., Ns., M. Sc

Tanggal :

Tanda Tangan



HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN STRES PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISA'

LITERATURE REVIEW

Siska Handayani², Lutfi Nurdian A³

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, jalan Siliwangi No. 63 NogotirtoGamping
Sleman, Yogyakarta 55292, Indonesia

siska8044@gmail.com,

ABSTRAK

Latar Belakang : Gagal ginjal kronik merupakan suatu keadaan dimana fungsi ginjal tidak bekerja dengan sempurna sehingga perlu dilakukan hemodialisis. Hemodialisis merupakan salah satu terapi yang digunakan untuk menggantikan fungsi ginjal. Hemodialisa dilakukan seumur hidup sehingga dapat menimbulkan stres bagi penderitanya. **Tujuan** : untuk menganalisis hubungan antara efikasi diri dengan stress pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa. **Metode** :metode penelitian ini yaitu menggunakan *literature review*. Pencarian jurnal dilakukan di *Google Scholar* dan *PubMed*. Hasil penelusuran jurnal didapatkan 5 jurnal dalam penelitian ini. **Hasil** : hasil keseluruhan pencarian dari 2 database terdapat 231 artikel. Setelah di screening judul dan relevansi abstrak diperoleh 5 jurnal yang membuktikan efektivitas efikasi diri dengan stres pada pasien GGK yang menjalani hemodialisa. **Kesimpulan** : terdapat ada hubungan antara efikasi diri dengan stress pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa Efikasi diri yang tinggi pada pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisa akan berdampak positif terhadap kualitas hidup khususnya dalam menjalani pengobatan hemodialisis yang dapat ditunjukkan melalui tindakan dalam menghadapi setiap masalah yang dihadapi. **Saran** : Pentingnya efikasi diri pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis untuk mengurangi stres pada pasien dan meningkatkan proses perawatan yang dilakukan pasien.

Kata Kunci : Gagal ginjal kronik, Hemodialisa, Efikasi Diri, Stres

Daftar Pustaka : 28 buah (2014-2021)

Halaman : 68

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-EFFICACY AND STRESS IN CHRONIC KIDNEY FAILURE PATIENTS UNDERGOING HEMODIALYSIS: A LITERATURE REVIEW¹

Siska Handayani², Lutfi Nurdian A³

¹Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Siliwangi Street No. 63 NogotirtoGamping Sleman, Yogyakarta 55292, Indonesia
siska8044@gmail.com,

ABSTRACT

Background: Chronic kidney failure is a condition in which the kidney function is impaired, necessitating hemodialysis. One of the therapies used to replace kidney function is hemodialysis. Hemodialysis is done for life, which can be stressful for the patient. **Objective:** This research aims to determine the relationship between self-efficacy and stress in chronic kidney failure patients undergoing hemodialysis. **Method:** This research employed literature review. The journals search were performed on Google Scholar and PubMeb and obtained 5 journals for this study. **Result:** 231 articles were found in the overall search results from two databases. After screening the title and relevance of the abstract, 5 journals were found that proved the effectiveness of self-efficacy in dealing with stress in CKD patients undergoing hemodialysis. **Conclusion:** There is a relationship between self-efficacy and stress in chronic kidney failure patients undergoing hemodialysis. High self-efficacy in kidney failure patients undergoing hemodialysis will have a positive impact on quality of life, particularly in patients undergoing hemodialysis treatment, as demonstrated by actions in dealing with any problems encountered. **Suggestion:** Self-efficacy is important for chronic kidney failure patients undergoing hemodialysis to reduce stress and improve the patient's care process.

Keywords : Chronic Kidney Failure, Hemodialysis, Self-Efficacy, Stress

References : 28 Sources (2014-2021)

Pages 67

¹Title

²Student of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Lecturer of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Gagal ginjal kronik (GGK) merupakan penurunan fungsi ginjal yang terjadi secara perlahan-lahan. Biasanya gagal ginjal ini diketahui setelah jatuh dalam kondisi parah dan tidak dapat disembuhkan Smeltzer dkk, (2010) dalam Ketut dan ayu (2019). Prevalensi GGK menurut WHO (2018) mengatakan salah satu masalah kesehatan utama di dunia secara Global sekitar 1 dari 10 populasi dunia teridentifikasi penyakit GGK (Jeremi *et al.*,2020).

Prevalensi GGK di Indonesia pada pasien usia lima belas tahun keatas adalah sebesar 0,2%. Menurut data *Internal Rate of Return* (IRR) pada tahun 2017 sebanyak 77.892 yang melakukan hemodialisa. Prevalensi GGK tertinggi pada usia 65-74 tahun sebanyak 8,23% dan prevalensi GGK terdapat pada jenis kelamin laki-laki 4,17%. Hasil Riset Kesehatan Dasar (2018) menunjukkan bahwa prevalensi penyakit GGK di Indonesia ≥ 15 tahun berdasarkan diagnosis dokter pada tahun 2013 adalah 0,2% dan terjadi peningkatan pada tahun 2018 sebesar 0,38% (Rikesdas 2018).

Seseorang yang sudah terdiagnosa GGK diharuskan melakukan tindakan medis salah satunya melakukan terapi hemodialisis atau dikenal dengan cuci darah. Tujuan terapi hemodialisis yaitu untuk mencegah terjadinya kematian tetapi tidak dapat menyembuhkan atau memulihkan fungsi ginjal secara keseluruhan (Kurniawati & Asikin 2018).

Hemodialisa merupakan salah satu terapi pilihan untuk pasien GGK hemodialisa berfungsi untuk mengeluarkan sisa-sisa metabolisme atau racun tertentu dari peredaran darah manusia seperti kelebihan ureum, kreatinin, asam urat dan zat-zat lain. Pasien GGK yang menjalani proses hemodialisa sebanyak 2-3 kali seminggu, hemodialisa memerlukan waktu sekitar 4-5 jam (Elim et al, 2016, Dwi Cipta & Nurmaguphita, 2017, Mutaqin et al, 2011, dan Siregar,2020).

Alfianti dan Setyawan (2015) dalam penelitiannya mengatakan bahwa pasien yang menjalani hemodialisa dapat mengalami perubahan gaya hidup dalam keluarganya. Pasien GGK yang menjalani hemodialisa akan mengalami perasaan kehilangan karena terganggunya aktivitas semenjak sakit. Hal ini dapat mengakibatkan permasalahan psikologis pada pasien GGK yang telah menjalani hemodialisa seperti putus asa. Rasa putus asa yang dirasakan pada pasien GGK yang menjalani hemodialisa dikarenakan adanya kekhawatiran tentang kondisi sakitnya. (Sopha 2016) menjelaskan bahwa pasien GGK yang sedang menjalani hemodialisa akan mengalami masalah psikososial seperti merasa khawatir atas kondisinya, mengalami masalah keuangan, frustrasi, depresi, ketakutan akan menghadapi kematian dan stres karena lamanya perawatan yang dilakukan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam *Literature Review* ini yaitu Apakah ada hubungan efikasi diri dengan stres pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa?

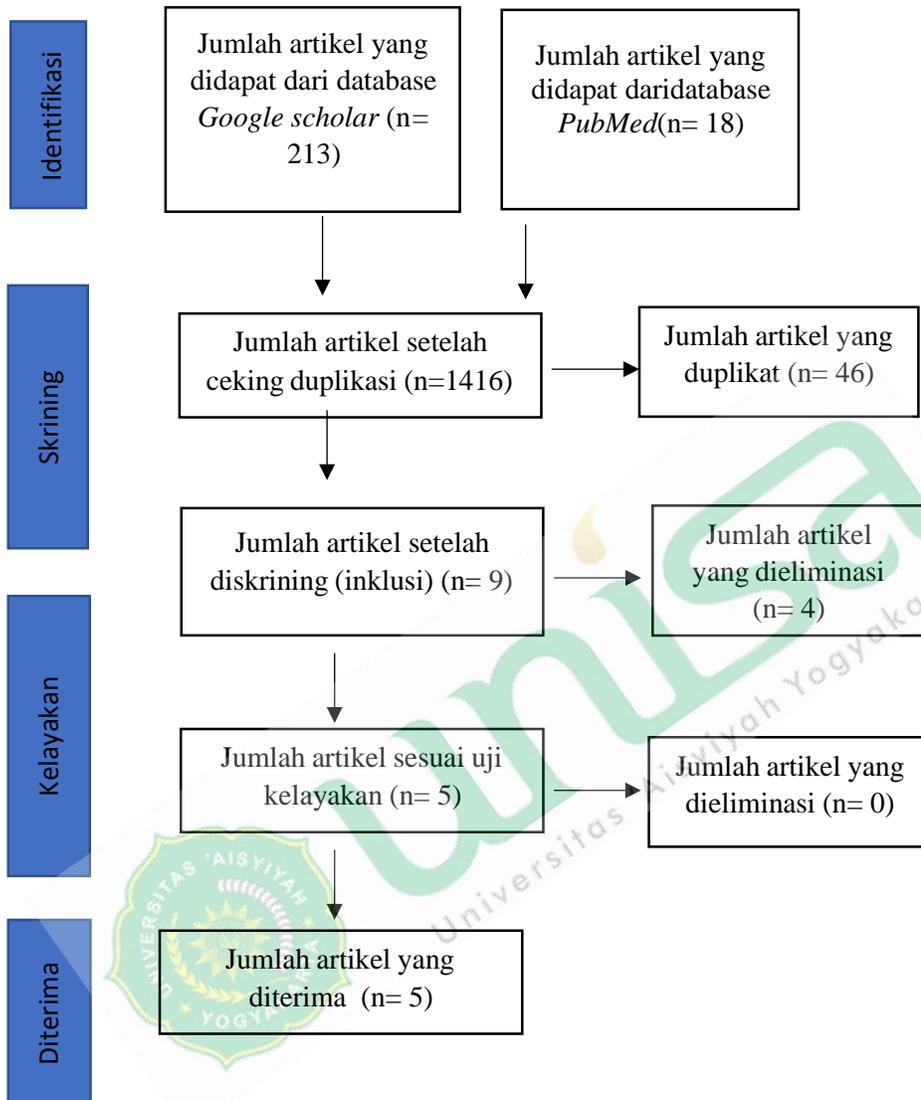
METODE

Metode yang digunakan adalah *literature review* dengan identifikasi PICOST (*population/problem, intervention, comparison, outcome, study design* dan *time*)
Analisis masalah (PICOST)

| PICOST | Keterangan |
|---------------------|--------------------------------------|
| <i>Population</i> | Gagal Ginjal Kronik |
| <i>Intervention</i> | Hemodialisa |
| <i>Comparison</i> | - |
| <i>Outcome</i> | Efikasi Diri – Stress |
| <i>Study</i> | Cross Sectional |
| <i>Time</i> | 01 Januari 2017 sampai Desember 2022 |

Penelusuran literatur dilakukan melalui *google scholar* dan *pubmed*. Penelusuran dengan rentang waktu Januari 2017 sampai Desember 2021. Untuk mengambil artikel yang relevan yang diterbitkan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Istilah dan kata kunci yang terkait dengan gaga; ginjal kronik, hemodialisa, efikasi diri dengan stres digunakan dalam pencarian subjek terkait. Inklusi *study design* menggunakan *Cross Sectional* Abstrak atau teks lengkap artikel penelitian ditinjau sebelum dimasukkan ke dalam ulasan sesuai dengan kriteria inklusi dan penilaian kualitas menggunakan *JBI Critical Appraisal*. Proses *screening* artikel disajikan dalam skema berikut

1. Hasil Pencarian Artikel
2. Diagram PRISMA





DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelusuran Literatur

| No | Judul/ Penulis/ Tahun | Negara | Bahasa | Tujuan Penelitian | Jenis Penelitian | Metode Pengumpulan Data | Populasi Dan Jumlah Sampel | Hasil Penelitian |
|----|--|-----------|-----------|--|---------------------|--|---|--|
| 1. | Hubungan self efficacy dngan adaptasi stress pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD Waled Kabupaten Cirebon/ Ica Wahyuni, | Indonesia | Indonesia | Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan self efficacy dngan adaptasi stress pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD Waled Kabupaten Cirebon tahun | Kuantitatif | Metode pengumpulan data menggunakan deskriptif korelasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i> | Populasi yaitu pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 99 orang. | Hasil yang didapatkan menunjukkan dari 99 pasien yang diberikan self efficacy pada kategori rendah sebanyak 90 (90,9%), tinggi sebanyak 9 (9,1%) dan adaptasi stress dengan kategori sangat berat 54 (54,5%), berat 6 (16,2%) sedang 10 (10,1%) dan normal 9 (9,1%). |



| Nonok Karlina, Citra Setyo Dwi Andhini/ 2019 | | | | 2019 | | | | |
|--|---|-----------|-----------|---|---------------------|---|--|---|
| No | Judul/ Penulis/ Tahun | Negara | Bahasa | Tujuan Penelitian | Jenis Penelitian | Metode Pengumpulan Data | Populasi Dan Jumlah Sampel | Hasil Penelitian |
| 2. | Hubungan Efikasi Diri Dengan Stres Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Di Poli hemodialisa RS Sakit Daerah DR. Soebandi Jember. Findasari (2019) | Indonesia | Indonesia | Tujuan penelitian ini adalah untuk Menganalisa hubungan efikasi diri dengan stres pasien gagal ginjal kronik yang menjalani Hemodialisa | Kuantitatif | Metode pengumpulan data menggunakan desain korelasional analitik dengan metode <i>cross sectional</i> | Populasi adalah pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa sampel yang di peroleh sebanyak 84 responden | Terdapat hubungan antara efikasi diri dengan stress pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa karena <i>p value</i> 0,036 kurang dari nilai <i>signifikan</i> 0,05. Kemudian nilai $r=0,229$ mengartikan bahwa korelasi antara efikasi diri dengan stress pada pasien gagal ginjal kronik memiliki arah korelasi lemah. Korelasi negative menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri pada pasien yang menjalani hemodialisa maka stress yang dialami semakin rendah. |
| No | Judul/ Penulis/ Tahun | Negara | Bahasa | Tujuan Penelitian | Jenis Penelitian | Metode Pengumpulan Data | Populasi Dan Jumlah Sampel | Hasil Penelitian |
| 3. | Hubungan | Indonesia | Indonesia | Tujuan | Kuantitatif | Metode | Populasi | Hasil penelitian |

| | | | | |
|--|--|--|---|---|
| Efikasi Diri Dengan Mekanisme Koping Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis. Dea Venizelia, Dhona Andhini, Sigit Purwanto (2020) | penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Efikasi Diri Dengan Mekanisme Koping Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis. | pengumpulan data menggunakan Purposive sampling dengan pendekatan <i>cross sectional</i> | adalah semua pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialysis sebanyak 99 pasien. Sampel pada penelitian ini diambil menggunakan teknik <i>Non-probability sampling</i> jenis <i>purposive sampling</i> | didapatkan hasil nilai <i>p-value</i> 0,04 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara efikasi diri dengan mekanisme koping pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialysis. Individu yang mampu mengontrol stress dan menggunakan mekanisme koping adaptif untuk menyelesaikan masalah atau mengatasi situasi dan tetap menjalani pengonatan. |
|--|--|--|---|---|

| No | Judul/ Penulis/ Tahun | Negara | Bahasa | Tujuan Penelitian | Jenis Penelitian | Metode Pengumpulan Data | Populasi Dan Jumlah Sampel | Hasil Penelitian |
|----|--|-----------|-----------|---|---------------------|---|---|---|
| 4. | Hubungan Antara Efikasi Diri Klien Dan Dukungan Keluarga Sosial Dengan Mekanisme Koping Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani | Indonesia | Indonesia | Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Antara Efikasi Diri Klien Dan Dukungan Keluarga Sosial Dengan Mekanisme Koping Gagal Ginjal Kronik | Kuantitatif | Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan total sampling | Populasi adalah penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa dengan sampel sebanyak 34 responden. | Hasil penelitian didapatkan klien Gagal Ginjal Kronik menyebabkan perubahan dalam hidup yang dapat membuat stres dan membutuhkan koping adaptif dalam mengatasinya dengan <i>p value</i> sebesar 0,039 ($\alpha = 0,05$) dan terdapat hubungan yang signifikan antara |

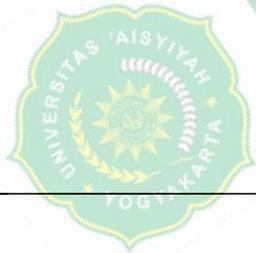
| | | |
|-----------------------------------|--|--|
| Hemodialisa. Suwanti (2017) | Yang Menjalani Hemodialisa Di RSUD Ambarawa.s | dukungan sosial keluarga dengan mekanisme koping dengan p value sebesar 0,004 ($\alpha= 0,05$). Terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dan dukungan sosial keluarga dengan mekanisme koping nilai signifikansi 0,039 dan 0,004 pada $\alpha 0,05$. |
|-----------------------------------|--|--|

| No | Judul/ Penulis/ Tahun | Negara | Bahasa | Tujuan Penelitian | Jenis Penelitian | Metode Pengumpulan Data | Populasi Dan Jumlah Sampel | Hasil Penelitian |
|----|---|-----------|-----------|---|---------------------|--|---|--|
| 5. | Hubungan Self Efficacy Dengan Kecemasan Penderita | Indonesia | Indonesia | Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Self | Kuantitatif | Metode pengumpulan data menggunakan analitik | Populasi adalah pasien gagal ginjal kronik yang menjalani | dapat diketahui bahwa dari 30 setengah (50%) responden memiliki Self |



Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

| | | | | |
|--|---|---|---|---|
| <p>Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Di RSUD Jombang. Uswtun Hasanah, Heni Maryati, Pepin Naharian (2017)</p> | <p>Efficacy Dengan Kecemasan Penderita Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Di RSUD Jombang</p> | <p>korelasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i>.</p> | <p>hemodialisa dengan sampel sebanyak 30 responden.</p> | <p>efficacy positif sejumlah 15 orang, sedangkan setengah (50%) responden memiliki Self Efficacy negatif sejumlah 15 orang menunjukkan nilai signifikansi p value = 0,001 yang berarti ada hubungan self efficacy dengan tingkat kecemasan pada penderita gagal ginjal kronik yang sedang menjalani hemodialisa di ruang hemodialisa RSUD Jombang</p> |
|--|---|---|---|---|



unisa
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



PEMBAHASAN

Hasil *literature review* yang telah didapat berjumlah 5 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan selanjutnya dilakukan *review* artikel dalam penelitian ini. Terdapat 5 jurnal nasional tentang Hubungan efikasi diri dengan stress pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa. Tujuan utama dari artikel ini adalah untuk mengetahui apakah ada Hubungan efikasi diri dengan stress pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa. Efikasi diri adalah keyakinan seseorang akan keberhasilan dalam melakukan perawatan diri untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Berdasarkan analisis dari 5 jurnal tersebut yang saling berhubungan antara efikasi diri dengan stress ialah rata-rata dari penelitian yang berbeda-beda banyak yang masih mengalami efikasi diri yang rendah dan kemudian stressnya yang tinggi pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa memiliki arah korelasi yang negative dengan kekuatan korelasi lemah, sehingga korelasi yang negative menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri pada pasien yang menjalani hemodialisa maka stress yang dialami semakin rendah.

Proses pembentukan efikasi diri dilakukan melalui proses kognitif, motivasional, afektif dan seleksi sepanjang kehidupan. Fungsi kognitif memungkinkan individu untuk memprediksi kejadian-kejadian sehari-hari yang akan berakibat pada masa depan. Individu akan meramalkan kejadian dan mengembangkan cara untuk mengontrol kejadian yang mempengaruhi hidupnya. Sebagian besar motivasi dihasilkan dari proses kognitif. Dengan motivasi kognitif seseorang memotivasi mereka sendiri dan memandu tindakan antisipasi mereka melalui pemikiran ke masa depan. Untuk mencapai keberhasilan diperlukan keyakinan dan rasa optimis.

Efikasi diri juga didefinisikan sebagai kepercayaan atau keyakinan dalam memahami dan mengelola penyakit serta dapat mempengaruhi pengetahuan individu tentang penyakit dan pentingnya kepatuhan terhadap pengobatan, terutama untuk penyakit kronis (Shen, 2018).

stress adalah proses di mana dimensi fisiologis dan psikososial berubah dalam merespons terhadap stress. Suatu proses adaptif terjadi ketika stimulus dari lingkungan internal dan eksternal menyebabkan penyimpangan keseimbangan organisme (Potter & Perry, 2005 dalam Ica Wahyuni 2019).

faktor yang dapat mempengaruhi stres seseorang adalah efikasi diri, efikasi diri yang tinggi pada seseorang akan berdampak positif dan keyakinan diri yang kuat akan memberikan kepercayaan pada kemampuan diri sendiri dalam menghadapi efek negatif dari situasi yang dapat memicu terjadinya stress. Ketika menghadapi situasi yang sulit efikasi diri yang tinggi, akan mendorong seseorang untuk dapat tenang dan mencari solusi dari permasalahan yang dialaminya. Setiap individu memiliki keyakinan yang berbeda-beda dalam menghadapi permasalahan sama halnya dengan pasien gagal ginjal kronik yang diharapkan dapat meningkatkan keyakinan dalam menjalankan perawatan karena pasien gagal ginjal kronik didorong untuk dapat manajemen penyakitnya secara efektif baik dari aspek fisik seperti hemodialisis, diet, pengaturan intake cairan, ginjal kronik juga perlu memanejemen stres, coping, dan spiritual secara aspek social Findasari (2019).

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian *literature review* menggunakan 5 jurnal, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri dengan stres terbukti efektif dalam membantu proses pemulihan/penyembuhan. Efikasi diri yang tinggi pada pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisa akan berdampak positif terhadap kualitas hidup khususnya dalam menjalani pengobatan hemodialisis yang dapat ditunjukkan melalui tindakan dalam menghadapi setiap masalah yang dihadapi, Oleh karena itu pentingnya efikasi diri pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis untuk mengurangi stres pada pasien dan meningkatkan proses perawatan yang dilakukan pasien.

Saran

1. Bagi pasien ggk

Bagi pasien diharapkan dapat menjadikan wawasan kepada pasien ggk yang mengalami efikasi diri dan stres .

2. Bagi Perawat

Diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan tentang efikasi diri dengan stress pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa dan dapat memberikan asuhan keperawatan pada pasien ggk

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan tentang Efikasi diri dengan stress pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa.